

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan prestasi di bidang olahraga atau sasaran yang ingin dicapai oleh pembinaan olahraga di Indonesia membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembinaannya. Karena itu perlu dituntut partisipasinya dari semua pihak demi peningkatan prestasi di Indonesia.

Prestasi olahraga memerlukan usaha yang harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh, sebab banyak faktor yang menentukan keberhasilan seseorang dalam mencapai prestasi. Oleh karena itu pembina atau pelatih olahraga harus mengetahui dan memahami faktor-faktor pendukung dalam pencapaian prestasi.

Untuk mendapatkan atlet yang berprestasi, baik disamping sistem pembinaan yang terprogram, seorang pelatih harus mempertimbangkan faktor yang saling mendukung dalam pencapaian prestasi atlet. Setiap prestasi muncul karena kerjasama dari berbagai pihak atau faktor, dalam cricket antara lain: 1). Bakat 2). Latihan 3). Sarana dan Prasarana 4). Minat dan kemauan.

Perkembangan olahraga cricket pada masa sekarang mengalami kemajuan yang pesat, hal ini terbukti dengan banyaknya event yang diselenggarakan baik yang bersifat regional, nasional, maupun internasional

Bermain olahraga cricket memerlukan koordinasi antara fisik, teknik, dan strategi untuk menang setiap kejuaraan. Kepercayaan antara sesama pemain dalam satu tim juga sangat diperlukan. Untuk mendapatkan hasil optimal, tiap tim mempunyai strategi tersendiri agar bisa menjadi juara. Hal tersebut dapat dilihat dengan bagaimana pelatih memberikan pola latihan untuk atletnya atau bisa ditinjau dari kelengkapan sarana dan prasarana, yang merupakan salah satu penunjang keberhasilan satu tim.

Pemain yang mempunyai keterampilan baik sangat membantu tim untuk memenangi setiap kejuaraan yang diikuti, serta sarana dan prasarana yang lengkap berstandar internasional juga berpengaruh terhadap pencapaian prestasi, begitu pun strategi yang diberikan oleh seorang pelatih menentukan tingkat keberhasilan suatu tim dalam setiap pertandingan.

Dalam permainan cricket diketahui bahwa keterampilan utama yang harus dimiliki adalah keterampilan memukul (*Batting*), keterampilan melempar (*Bowling*), dan keterampilan menjaga (*Fielding*).

Dari ulasan yang telah diungkapkan di atas. Penulis ingin mengetahui presentasi keberhasilan dan kegagalan keterampilan memukul

tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Didasari latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat keberhasilan dan kegagalan keterampilan memukul tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat?
2. Seberapa banyaknya aktivitas keterampilan memukul tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar tidak terjadi salah penafsiran. Pembatasan masalah ini adalah “Analisis keterampilan memukul tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga nasional 2016 Di Jawa Barat”

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang diajukan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana keterampilan memukul tim Cricket Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2016 Di Jawa Barat”?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Menjawab pertanyaan dari seluruh permasalahan dalam penelitian ini.
2. Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan presentase keterampilan memukul dalam suatu pertandingan.
3. Pengembangan ilmu pengetahuan olahraga cricket khususnya tentang keterampilan memukul.
4. Dapat dijadikan parameter latihan dalam membuat program latihan pemain.
5. Sebagai acuan bagi para pemain atau atlet cricket pentingnya teknik dasar memukul yang benar.